

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu dengan penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi yang diteliti dan menjelaskan hubungan klasual antara variable-variabel yang akan melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif yang datanya berwujud pada bilangan (angka-angka) dan pembuktian hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis statistik Sugiyono (2013).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mengambil data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia yang berlokasi di Jln. Urip Sumiharjo Km 05 Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu Penelitian direncanakan dimulai pada November - Januari Tahun 2024 yaitu selama dua bulan.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang di peroleh dalam bentuk angka-angka yang di ambil dari data yang berhubungan dengan perusahaan. Data

kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain seperti bahan bacaan, bahan pustaka, dan laporan-laporan penelitian. Sumberdata yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang sudah ada. Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian pendahulu yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku, artikel, jurnal maupun situs yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini. Pada tahap ini juga dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan, ketersediaan data, cara memperoleh data, dan gambaran cara memperoleh data. Tahapan selanjutnya adalah mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian, memperbanyak literature untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh.

## **E. Populasi dan Sampel**

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2008). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seuruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022 yaitu sebanyak 598 perusahaan.
2. Menurut Sugiyono (2015) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, hal ini memungkinkan bahwa peneliti tidak harus diteliti semua individu ataupun subyek dalam populasi karena memerlukan banyak waktu,biaya serta tenaga”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2015) “Teknik purposive sampling merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang dimana teknik penentuan sampelnya dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kreteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian”. Penggunaan metode purpose sampling dilakukan agar sampel memenuhi kreteria untuk diuji sehingga hasil analisis dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Adapun kreteria yang dipakai dalam pengambilan sampel ini adalah sebagai berikut :
  1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
  2. Perusahaan yang tidak melakukan aktivitas akuisisi pada periode 2018-2022

3. Perusahaan yang tidak mempublikasi laporan keuangan periode 2018-2022
4. Perusahaan yang tidak lengkap laporannya.

**Tabel 3**  
**Purposive Sampling**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022	598
2.	Perusahaan yang tidak melakukan aktivitas akuisisi pada periode 2018-2022	548
3.	Perusahaan yang tidak mempublikasi laporan keuangan periode 2018-2022	31
4.	Perusahaan yang tidak lengkap laporannya	11
Jumlah sampel perusahaan manufaktur selama penelitian atau (periode 2018-2022)		8
Total sampel penelitian 8X4 tahun		32

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan di atas maka sampel penelitian ini berjumlah 8 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4

## Sampel Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Tanggal Akuisisi	Kode Saham	Perusahaan Pengambil Alih	Perusahaan yang Diambil Alih
1	10 Januari 2020	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	PT Bima Palma Nugraha
2	11 Januari 2020	TBIG	PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk	PT Visi TELEkomunikasi Infrastruktur Tbk
3	22 Januari 2020	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk	PT Pani Bersama Jaya
4	28 Januari 2020	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	PT Pertamina Gas
5	15 Maret 2020	SMGR	PT Semen Indonesia Industri Bangunan	PT Holcim Indonesia
6	29 Maret 2020	MTEL	PT Dayamitra Telekomunikasi	PT Persada Sokka Tama
7	9 Mei 2020	MEDC	PT Medco Daya Mineral	PT Medco Services Indonesia
8	14 Juni 2020	SMCB	PT Solusi Bangunan Indonesia Tbk	PT Semen Indonesia (Persero)

Sumber : [www.sahamok.net](http://www.sahamok.net)

## F. Metode Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memprediksikan atau menggambarkan data yang telah terkumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan

yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sugiyono, (2009) Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, dan varian dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Menentukan tingkat rata-rata (mean), standar deviasi, dan varian indikator kinerja perusahaan dari rasio keuangan sebelum dan sesudah akuisisi ditinjau dari perusahaan yang terdaftar di BEI.
- b. Menentukan perbedaan mean (naik/turun) indikator keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas data dapat dideteksi dengan melakukan teknik *uji Kolmogorov-smirnov test*. Kriteria yang digunakan, jika signifikansi ( $\alpha < 5\%$ ), yang berarti data tersebut tidak terdistribusi normal, begitu pula sebaliknya (Ghozali,2011).

## 3. Pengujian hipotesis

Setelah diperoleh model pengujian yang sesuai terhadap data yang digunakan, maka langkah selanjutnya adalah dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan *Uji Paired Sample  $T_{test}$* . *Paired Sample  $T_{Test}$*  adalah metode statistik yang digunakan untuk

membandingkan rata-rata dari dua sampel yang berpasangan, dimana dalam penelitian ini, ingin melakukan perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada sampel satu tahun sebelum melakukan akuisisi dan satu tahun sesudah melakukan akuisisi, dengan tujuan pengujian adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua rata-rata tersebut.

## **G. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profabilitas (Jumingan, 2006). Adapun rasio yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja keuangan yaitu :

### **Rasio Likuiditas**

#### **a) *Current Ratio* (CR)**

Rasio ini digunakan dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi ataupun membayar kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo (Munawir, 2012). CR dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b) *Quick Ratio* ( Rasio Cepat)

Rasio ini seperti rasio lancar tetapi persediaan tidak diperhitungkan karena kurang likuid dibandingkan dengan kas, surat berharga, dan piutang. Oleh karena itu, rasio cepat dapat memberikan ukuran yang lebih akurat dibandingkan dengan rasio lancar tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan.

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

### Rasio Aktivitas

a) *Total Asset Turnover* (TATO)

Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran dari semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan serta mengukur berapa jumlah penjualan yang didapat dari setiap rupiah aktiva yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2013).

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

b) *Inventory Turnover*

Rasio ini mengukur perputaran persediaan dalam menghasilkan penjualan selama periode tertentu. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif dan efisien pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam menghasilkan penjualan maupun sebaliknya.



$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Produk}}{\text{Inventory Rata-rata}}$$

### Rasio Solvabilitas

#### a) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Kegunaan dari rasio ini yaitu untuk mengetahui jumlah pinjaman utang yang diberikan kreditur dibandingkan dengan jumlah modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan (Syamsuddin, 2011).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

#### b) *Debt Asset Ratio*

Rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kekayaan perusahaan di biayai oleh utang, atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aktiva. Rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

### Rasio Profitabilitas

#### a) *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity digunakan dalam mengukur laba bersih yang sudah dikurangi pajak dan modal sendiri (Kasmir, 2013).

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

b) *Return On Asset*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai proporsi keuntungan yang di peroleh perusahaan terkait sumber daya atau kekayaan yang dimiliki perusahaan. sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola bisa terlihat dari proporsi rasio ini.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$